

ABSTRAK

Hamdani Abdi, Yusuf, 2014, *Dinamika Konsep Diri Santri Prima Anggota Gong-Gongan (Studi Kasus Di Pesantren Rakyat Desa Sumber Pucung Kabupaten Malang)*, Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Maliki Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. Zainul Arifin, M,Ag

Kata kunci: Konsep Diri, Perkembangan Konsep Diri, Santri Prima

Dalam menjalani kehidupan, setiap orang mendambakan kebahagiaan dalam menjalani masa hidupnya, kematangan Konsep Diri adalah salah satu cara di mana manusia dapat mewujudkannya, kebahagiaan dengan memenuhi berbagai bentuk kebutuhan hidupnya seni dan ilmu pengetahuan, sekaligus untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dinamika psikologi yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dengan konsep diri seseorang, hal itu yang akan memenuhi kualitas hidupnya dimana seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang menerima dirinya di masa lalu dengan apa adanya, memiliki kemampuan membina dan berhubungan positif, dengan orang lain menjadi pribadi yang mandiri, mampu menguasai lingkungan ada rasa kepuasan hidup dalam dirinya serta menyadari potensi yang ada dalam dirinya untuk menjadi pribadi yang terus tumbuh dan berkembang dengan baik, namun ternyata faktor pendidikan dan status sosial dapat menghambat tumbuh dan kembangnya konsep diri terutama pada anggota komunitas, sehingga perlunya untuk mengetahui permasalahan anggota komunitas. Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah, pertama Bagaimana kondisi konsep diri Santri Prima Anggota Jagon-gmaton Di Pesantren Rakyat, kedua Bagaimana problem konsep diri Santri Prima, ketiga Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri Santri Prima, keempat Bagaimanakah bentuk dinamika konsep diri Santri Prima. Penelitian ini bertujuan Pertama Untuk mendiskripsikan kondisi konsep diri Santri Prima ke Dua Untuk memetakan problem konsep diri Santri Prima, ke Tiga Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri Santri Prima, Ke Empat Untuk menemukan bentuk dinamika konsep diri Santri Prima

Metode yang digunakan menggunakan metode diskriptif kualitatif karena penelitian ini menjelaskan keadaan atau fenomena di lapangan yang di kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 (dua) subjek, yaitu berusaha memaparkan penelitian sebagaimana adanya sesuai dengan data yang di kumpulkan dan di lanjutkan dengan menarik kesimpulan dengan membandingkan lapangan dan standar buku yang mengacu pada teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan dinamika konsep diri berkembang dan meningkat lebih positif di bandingkan dengan sebelumnya salah satu 1. faktor pendukung dalam proses berkembangnya konsep diri ke arah positif tidak lepas dengan lingkungan pesantren dan orang-orang di dalamnya, juga terdapat banyak kegiatan salah satunya gonggongan, dengan metode pendekatan seni music, di isi dengan kegiatan diskusi positif, ada jargon perilaku lokal wawasan global, hal itu menjadi cara pandang subjek, dari kondisi konsep diri meningkatkan konsep diri subjek mengetahui dirinya sendiri keyakinan subjek memiliki tujuan hidup dan makna hidup serta merasa senantiasa untuk menjadi individu berkembang 2. problem yang di alami kecemasan positif, dapat di temukan yang menjadi problem santri prima mengalami kegelisahan takut ketika di akhirat nanti masuk neraka menjadi benar-benar orang-orang merugi 3. Faktor psikologis terwujudnya peningkatan konsep diri subjek mampu menetapkan harapan-harapan positif yang ingin di capainya dan yakin itu akan di capainya 4. bentuk dinamika subjek mampu mendiskripsikan apa yang sebenarnya terjadi pada dirinya baik dari mulai sejarah perkembangan ketika baik itu positif maupun negatif mulai dari sebelum ikut dalm komunitas gonggongan jogongmaton, perdana masuk dalam komunitas hingga sampai tak bisa lepas dengan pesantren rakyat, individu belajar banyak untuk selesai dengan diri mereka apa adanya dengan cara mereka menerima lapang dada.